ABSTRAK

Misbakhul Ulum. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Tumbuhan Hijau Siswa Kelas V MI Darussalam Sumberejo Kecamatan Winongan Kabupaten Pasuruan Tahun Pelajaran 2014/2015*. PTK Program Dual Mode System Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Dosen pembimbing: Dra. Mukhlishah AM, M.Pd.

Kata kunci: Model Jigsaw, hasil belajar IPA, tumbuhan hijau.

Rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan guru masih cenderung menggunakan pembelajaran konvensioanl sehingga siswa kurang antusias dan merasa jenuh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw bertujuan agar kegiatan pembelajaran IPA lebih menarik, menyenangkan, dan bermakna sehingga hasil belajar siswa meningkat. Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw sangat relevan diterapkan dalam pembelajaran IPA materi tumbuhan hijau karena materi tumbuhan hijau terdiri atas beberapa sub materi (segmen) yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok ahli *(expert group)* dan materi tumbuhan hijau berkaitan erat dengan kehidupan siswa sehari-hari.

Dalam penelitian ini dijelaskan tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam pembelajaran IPA materi tumbuhan hijau dan peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas V MI Darussalam Sumberejo.

Penelitian ini menggunakan model siklus dari Hopkins yang terdiri atas tiga siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahap meliputi perencanaan (*planning*), penerapan (*action*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Adapun subyek penelitian ini adalah siswa kelas V MI Darussalam Sumberejo yang berjumlah 31 siswa, terdiri atas 11 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, dokumentasi dan tes formatif.

Hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut: 1). penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam pembelajaran IPA materi tumbuhan hijau ada 5 langkah, yaitu: membaca, diskusi tim ahli *(expert group)*, laporan tim, kuis, dan rekognisi (penghargaan). Dengan penerapan model jigsaw, maka siswa lebih antusias dan aktif belajar, 2). hasil belajar IPA siswa kelas V MI Darussalam Sumberejo mengalami peningkatan dari setiap siklus. Rerata persentase ketuntasan belajar siswa pada pra siklus sebesar 48,38%. Pada siklus 1, setelah dilaksanakan tes formatif diketahui ketuntasan belajar siswa sebesar 61,29%, siklus 2 sebesar 70,96%, dan pada siklus 3 sebesar 87,09%. Jadi, hasil belajar siswa pada siklus 3 sudah mencapai ketuntasan, bahkan di atas ketuntasan belajar yang dikehendaki yaitu ≥ 85%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id